

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Strategi deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memutuskan nilai setiap variabel, mungkin setidaknya satu faktor bebas tanpa membuat hubungan atau korelasi dengan faktor-faktor yang berbeda. Bertujuan untuk memberikan gambaran yang objektif tentang suatu keadaan (Wiratna dan Lila, 2015).

Jenis informasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan informasi tambahan, yaitu informasi yang sudah ada atau sedang diteliti yang kemudian dikumpulkan oleh ahlinya untuk digunakan untuk melengkapi persyaratan dalam penelitian tersebut. Informasi opsional yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah informasi rekam medis pasien Diabetes Mellitus tipe II di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Gunawan Mangunkusumo periode Januari – Desember 2021.

#### **B. Lokasi Penelitian**

##### **1. Tempat**

Penelitian ini dilaksanakan di instansi farmasi rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Gunawan Mangunkusumo.

##### **2. Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2022.

## C. Subjek Penelitian

### 1. Populasi :

Populasi Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita diabetes mellitus tipe II komplikasi hipertensi di instalasi farmasi rawat inap Rumah Sakit Umum daerah (RSUD) Gunawan Mangunkusumo periode Januari - Desember 2021. Informasi diambil berdasarkan data rekam medik pasien di instalasi farmasi rawat inap yang terdiagnosa diabetes mellitus tipe II komplikasi hipertensi selama periode Januari – Desember 2021. Jumlah populasi yang didapatkan yaitu 72 sampel.

### 2. Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel yang diperoleh dari data rekam medik pasien rawat inap yang terdiagnosa diabetes mellitus tipe II komplikasi hipertensi yang berjumlah 72 pasien. Teknik pengambilan sampel secara total *sampling*. Total *sampling* didefinisikan sebagai teknik mengumpulkan sampel secara total atau diambil secara keseluruhan populasi dijadikan sampel, yaitu jumlah sampel 72 pasien dari data rekamedik.

Kriteria inklusi pada penelitian ini meliputi : semua penderita diabetes mellitus tipe II komplikasi hipertensi di instalasi farmasi rawat inap yang terdiagnosa diabetes mellitus tipe II komplikasi hipertensi periode Januari – Desember 2021, yaitu :

- a. Pasien dengan penyakit Diabetes Mellitus tipe II komplikasi

hipertensi dengan penyakit penyerta atau tidak.

- b. Pasien usia 40 – 70 tahun, karena manusia mengalami perubahan fisiologis yang menurun dengan cepat setelah berusia >40 tahun. Diabetes melitus tipe II sering muncul setelah seseorang memasuki usia rawan tersebut (Imelda, 2018)
- c. Identitas pasien dan data rekam medik yang lengkap dan jelas seperti nomor rekam medik, nama, usia, jenis kelamin, diagnosa, pengobatan antidiabetik oral dan pengobatan antihipertensi.

Sedangkan, untuk kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah rekam medik tidak terbaca, rusak, dan data yang tidak lengkap.

#### D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1. Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Pasien Diabetes Mellitus tipe II Komplikasi hipertensi	Pasien yang mengalami DM tipe II dan hipertensi yang menerima obat DM tipe II dan hipertensi.	Rekam medik	<b>Lembar rekam medik</b>	<b>nominal</b>
2.	Diabetes Mellitus tipe II	Salah satu penyakit degeneratif yang terus-menerus disebabkan oleh kerusakan pada organ pankreas, menyebabkan pankreas tidak dapat memproduksi insulin dalam jumlah yang cukup sesuai kebutuhan tubuh, dimana kadar glukosa darah melebihi 200 mg/dL.	Rekam medik	<b>mgdl</b>	<b>nominal</b>
3.	Hipertensi	Suatu kondisi dimana pembuluh darah terus-menerus mengalami peningkatan tekanan diatas 140/80 mmHg.	Rekam medik	<b>mmHg</b>	<b>nominal</b>

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
4.	Potensi interaksi	Potensi interaksi obat adalah potensi aksi suatu obat diubah atau dipengaruhi oleh obat lain yang diberikan bersamaan.	<i>Medscape/ Drugbank</i>	%	<b>Rasio</b>
5.	Tingkat Keparahan	Dampak yang terjadi dari penggunaan obat yaitu sebagai berikut :  Minor merupakan efek atau interaksi yang masih dapat ditolerir (ringan),  Moderate merupakan efek atau interaksi yang sedang dan memerlukan pertimbangan secara klinis,  Mayor merupakan efek atau interaksi yang dapat menimbulkan kematian atau fatal  Sedangkan, tingkat keparahan tidak diketahui merupakan interaksi yang tidak diketahui dan beresiko menimbulkan hipoglikemia.	<i>Medscape/ Drugbank</i>	%	<b>Rasio</b>
6.	Mekanisme Interaksi	Mekanisme interaksi adalah interaksi antara obat – obatan yang mempunyai efek farmakologi atau efek samping yang serupa atau berlawanan.	<i>Medscape/ Drugbank</i>	%	<b>Rasio</b>

#### E. Variabel Penelitian

Variabel adalah salah satu sifat yang didapat dalam suatu rasio penelitian terkait dengan konsep pengertian (Notoatmodjo, 2018). Variabel bebas yang digunakan adalah semua pasien dengan diagnosa diabetes mellitus tipe II komplikasi hipertensi di instalasi farmasi rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Gunawan Mangunkusumo Periode Januari – Desember 2021. Variabel

terikat yang digunakan adalah potensi interaksi obat berdasarkan tingkat keparahan dan mekanismenya.

#### F. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara, yaitu :

1. Penyusunan proposal
2. Pengajuan persuratan izin penelitian kepada BAAK Universitas Ngudi Waluyo.
3. Mengajukan surat izin penelitian ke Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Gunawan Mangunkusumo.
4. Pengambilan data rekam medik pasien diabetes mellitus tipe II dan hipertensi di instalasi farmasi rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Gunawan Mangunkusumo.
5. Identifikasi data dari rekam medik pasien diabetes mellitus tipe II dan hipertensi di instalasi farmasi rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Gunawan Mangunkusumo Periode Januari – Desember 2021.
6. Pengolahan data diambil dari rekam medik pasien diabetes mellitus tipe II dan hipertensi di instalasi farmasi rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Gunawan Mangunkusumo Periode Januari – Desember 2021.

Analisis data rekam medik terkait potensi interaksi obat pada pasien diabetes mellitus tipe II dan hipertensi di instalasi farmasi rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Gunawan Mangunkusumo Periode Januari – Desember 2021.

## G. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, dilakukan pengolahan data dengan cara sebagai berikut :

### 1. Editing

Data hasil penelitian yang diperoleh dari Rekam medis, kemudian dikumpulkan dan sebaiknya di rubah terlebih dahulu. Editing adalah tindakan untuk memeriksa informasi yang telah diperoleh oleh peneliti dalam siklus pemeriksaan. Informasi yang tidak memenuhi kriteria kemudian diambil dan dianalisis.

### 2. Coding

Setelah setiap informasi memenuhi kriteria, barulah pengkodean atau coding digunakan untuk mengubah jenis informasi dari struktur kalimat menjadi angka. Pengkodean ini digunakan untuk memasukkan data atau informasi yang telah diperoleh dari Rekam medik.

### 3. Tabulating

Teknik tabulating digunakan untuk membuat tabel informasi, sesuai dengan tujuan pemeriksaan yang diinginkan oleh peneliti. Data yang sudah diperoleh dari Rekam medik kemudian di masukan kedalam tabel.

## H. Analisis Data

Pemeriksaan informasi atau analisi data merupakan tahapan dalam menyusun informasi ke dalam desain klasifikasi informasi sehingga dapat ditemukan topik dan teori kerja dapat dibentuk (Moleong, 2017). Pemeriksaan informasi yang akan dilakukan secara dekriptif. Penelitian ini bermaksud untuk menyelidiki informasi dengan cara menggambarkan informasi yang

telah diperoleh. Informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rekam medik pasien diabetes mellitus tipe II dan hipertensi di instalasi farmasi rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Gunawan Mangunkusumo Periode Januari – Desember 2021. Informasi tersebut dianalisis untuk mengetahui identitas pasien seperti nama, jenis kelamin dan riwayat pemeriksaan pada pasien diabetes mellitus tipe II dan hipertensi. Selanjutnya Informasi yang diperoleh dihitung menggunakan rumus dan dinyatakan dalam bentuk presentase, berdasarkan:

1. Karakteristik pasien
2. Interaksi farmakokinetik
3. Interaksi farmakodinamik
4. Interaksi tingkat keparahan obat

Dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

X : Hasil presentase

f : Frekuensi hasil penelitian

n : Total seluruh sampel